

EMIFA

591

C1

258/92
C1(2)

LAPORAN PENELITIAN
PROYEK SPP/DPP UNIVERSITAS ANDALAS
KONTRAK NO: 18/PP-UA/SPP/DPP-05/1992

JENIS-JENIS KERANG (PELECYPODA)
DI PANTAI PADANG

Oleh: Dr. Nurdin KS.
Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam

KAAN
DALAS
11

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENELITIAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 1992

JENIS-JENIS KERANG (PELECYPODA) DI PANTAI PADANG

(Dr. Nurdin M.S. FMIPA, 1992)

A B S T R A K

Informasi tentang kerang-kerang laut di Kota Padang belum ada, sedangkan kelompok hewan ini termasuk sumber daya hayati yang diantaranya ada yang mempunyai arti ekonomis. Dalam laporan ini, disampaikan jenis kerang-kerang yang terdapat di Kota Padang, yang contohnya diambil di pantai Teluk Bayur dan Pasir Jambak.

Di pantai Teluk Bayur yang pantainya berbatu, berkarang, berpasir, dan berlumpur ditemukan famili Veneridae yang terdiri dari *Gafrarium tumidum*, *G. divaricatum*, *G. pectinatum*, *Ruditapes variegatum*, *R. philippinarium*, dan *Callista* sp., dari famili Isognomonidae adalah *Isognomon isognomum*, dan *I. perna*, dari famili Tellinidae yaitu *Tellina palatam*, *T. remies*, *T. scobinata*, dan *Tellina* sp., dari famili Lucidae yaitu *Anodantia* sp 1 dan *Anodantia* sp 2., dari famili Pteriidae yaitu *Electroma japonica* dan *Pinctata* sp., dari famili Arcoideae yaitu jenis *Arca imbricata* dan *Barbatia decussata*, dari faili Cardiidae yaitu *Acrosterigma rugosa*, dan dari famili Halleidae adalah *Parimallius rex*. Di Pantai Pasir Jambak hanya ditemukan dua jenis, yaitu *Donax compresus* dari famili Donacidae, dan *Tellina* sp. dari famili Tellinidae. Dari jenis kerang tersebut yang mempunyai arti ekonomis dan dipanen oleh rakyat di sekitar pantai adalah jenis *Gafrarium tumidum*, dan *G. pectinatum*.

BAB I

PENDAHULUAN

Kerang merupakan suatu sumber daya hewani yang banyak jenisnya dan diantaranya ada yang mempunyai arti ekonomi. Cukup banyak publikasi tentang kerang yang hidup di Pulau Jawa dan Indonesia Bagian Timur, tetapi boleh dikatakan tidak ada tentang kerang yang hidup di Pulau Sumatera. Kurangnya informasi tentang kerang yang hidup di Pulau Sumatera tidak dapat diartikan bahwa di pulau ini tidak hidup kerang yang mempunyai arti ekonomi. Kemungkinan besar hal ini terjadi karena para peneliti kerang banyak memfokuskan penelitiannya di pulau Jawa dan Indonesia Bagian Timur, sehingga pulau ini belum terjangkau.

Di perairan pantai Indonesia hidup bermacam-macam jenis kerang-kerangan. Di Maluku telah ditemukan 21 genus kerang dari 14 famili yang hidup pada substrat pasir, lumpur, batu-batuan dan karang (Budiman, 1976). Selanjutnya, menurut Hoosa dkk. (1980) dikatakan bahwa di Teluk Jakarta hidup 29 famili dengan 61 genus kerang, dan di Pulau Seribu hidup 57 genus dari 29 famili kerang. Kerang yang ditemukan di Pulau Sumatera hampir belum pernah diteliti.

Diantara jenis-jenis kerang yang terdapat di Indonesia ada beberapa jenis yang besar arti ekonominya. Jenis kerang yang dapat dimakan di Indonesia antara lain adalah jenis-jenis *Anadara inflata*, *Anadara indica*, *Mytilus*

viridis, *Crassostrea cuculata*, *Amusium pleuronectes*, *Haliotis asinifera*, dan *Haliotis varia* (Moosa dkk, 1980; Nontji, 1987).

Seperti dinyatakan di atas, karena kurangnya informasi tentang kerang yang hidup dan mempunyai arti ekonomi dipantai pulau Sumatera, maka telah dilakukan tinjauan lapangan di beberapa lokasi sepanjang pantai kota Padang, dan ternyata dari observasi yang telah dilakukan di Pantai Padang, ternyata di sepanjang pantainya ditemukan juga berjenis-jenis kerang-kerangan.

Penduduk daerah yang hidup di sepanjang pantai Teluk Bayur yang mengambil kerang di pantai mengatakan bahwa kerang itu sangat enak. Penduduk mengambil kerang yang terdapat di pantai itu untuk sebagai lauk bagi mereka. Jenis-jenis apa saja kerang yang terdapat di kota Padang, sampai sekarang belum ada informasinya. Pantai kota Padang ada yang berbatu karang, dan berpasir. Besar kemungkinan jenis kerang yang hidup di pantai berbatu karang, dan berpasir berbeda.

Sesuai dengan hal yang telah diuraikan di atas, sebagai langkah awal dirasa perlu dilakukan penelitian tentang jenis-jenis kerang di sepanjang pantai kota ini, termasuk mengetahui jenis-jenis apa saja diantaranya yang dapat dimakan. Hasil penelitian nantinya dapat menambah informasi tentang kerang terutama yang dapat dimakan, yang hidup di pantai Sumatera, khususnya pantai kota Padang, dan juga sebagai pijakan awal bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

HASIL DAN DISKUSI

Dari penelitian yang telah dilakukan di Pantai Padang, ternyata di pantai Teluk Bayur ditemukan 20 jenis kerang dari 8 famili. Famili yang ditemukan adalah Veneridae, Isognomonidae, Tellinidae, Lucinidae, Pteriidae, Arcidae, Cardiidae, dan Malleidae.

Famili Veneridae merupakan kerang yang terbanyak ditemukan di Pantai Teluk Bayur. Jenis kerang yang termasuk famili ini yang ditemukan adalah: *Gafrarium tumidum*, *G. divaricatum*, *G. pectinatum*, *Ruditapes variegatum*, *R. philippinarium*, dan *Callista* sp. Diantara 6 jenis tersebut yang mempunyai arti ekonomis dan yang biasa dipanen oleh petani-nelayan adalah jenis *Gafrarium tumidum*, dan *G. pectinatum*. Kepadatan kedua kerang ini cukup tinggi disana, yaitu 46,20 ekor per m², dengan frekuensi kehadiran 98% pada daerah yang tergenang waktu pasang dan kering pada waktu pasang kering (daerah yang dipengaruhi oleh pasang).

Famili Isognomonidae merupakan famili yang kedua kepadatan relatifnya di Teluk Bayur. Dari famili ini ada dua jenis yang terdapat di Teluk Bayur, yaitu *Isognomon isognomum*, dan *I. perna*.

Famili Tellinidae yang terdapat di Teluk Bayur ada empat jenis yaitu *Tellina palatam*, *T. remies*, *T. scabinata*, dan *Tellina* sp. Dari famili Lucidae ada dua jenis yaitu *Anodontia* sp 1 dan *Anodontia* sp 2. Dari

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian tentang kerang-kerang yang terdapat di pantai di Kota Padang yang pengambilan contohnya dilakukan pada pantai yang berbatu-batu dan berpasir didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis kerang yang ditemukan di Teluk Bayur adalah dari famili Veneridae yaitu: *Gafrarium tumidum*, *G. divaricatum*, *G. pectinatum*, *Ruditapes variegatum*, *R. philippinarium*, dan *Callista* sp., dari famili Isognomonidae yaitu *Isognomon isognomum*, dan *I. perna*, dari famili Tellinidae yaitu *Tellina palatam*, *T. remies*, *T. scobinata*, dan *Tellina* sp, dari famili Lucidae yaitu *Anodontia* sp 1 dan *Anodontia* sp 2., dari famili Pteriidae yaitu *Electroma japonica* dan *Pinctata* sp., dari famili Arcoideae yaitu jenis *Arca imbricata* dan *Barbatia decussata*, dari faili Cardiidae yaitu *Acrosterigma rugosa*, dan dari famili Malleidae yaitu *Parimalleus rex*.
2. Di Pantai Pasir Jambak hanya ditemukan dua jenis, yaitu *Donax compresus* dari famili Donacidae, dan *Tellina* sp. dari famili Tellinidae.
3. Dari jenis kerang tersebut yang mempunyai arti ekonomis dan dipanen oleh rakyat di sekitar pantai adalah jenis *Gafrarium tumidum*, dan *G. pectinatum*.

Daftar pustaka

1. Budiman, A., 1975. Kemungkinan Pengembangan Budidaya Moluska di Indonesia. Buletin Kebun Raya, Vol. 2. No.2. LBN-LIPI, Bogor.
2. Budiman, A., 1976. Mollusc Collection of Rumphius Expedition II. Oseonologi di Indonesia No.6. LON-LIPI Jakarta
3. Dakin, W.J., 1979. Australian Seashores. Angus & Roberson Pub. Australis.
4. Grzimek, B., 1974. Animal Live Encyclopedia. Van Nostrand Reinhold Co. New York. Meulbourne.
5. Habbe, T. 1964. Shells of Western Pasific in Color. Vol. II. Hokuishas Pub. Co. Ltd. Tokyo.
6. Ismail, W., 1971. Observasi pemeliharaan kerang darah (*Anadara granosa* Linn) di Ketapang (Mauk). Laporan Penelitian No. PI. 012/71. Lembaga Penelitian Perikanan Laut, Jakarta.
7. Ismail, W. dan Andamari, R. 1983. Budidaya Kerang Hijau dan Permasalahannya. Journal Penelitian dan Pengembangan Pertanian Vol. II No.2.
8. Kastoro, W., 1977. Apakah Mollusca itu. Pewarta Oseana LON-LIPI Jakarta.
9. Kira, T. 1965. Shell of The Western Pasific in Color. Vol. I & II. Hoikusha Pub. Co. Japan.
10. McLusky, D.S. and A.J. Berry., 1978. Physiology and Behaviour of Marine Organisms. Pergamon Press Oxford, New York, Toronto, Frankfurt.
11. Macpherson, J.H. and Gabriel, C.J., 1962. Marine Molluscs of Victoria. Melbourne Univ. Press. The National Museum of Victoria.
12. Moesa, M.K., Kastoro, W., dan K. Romingharto, 1980. Peta Sebaran Geografi Beberapa Biota Laut di Pesisir Indonesia. LON-LIPI Jakarta.
13. Morton, J.E., 1958. Molluscs. Hutchinson University Lib. London.
14. Nybakken, J. W., 1988. Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis (terjemahan) Gramedia, Jakarta.
15. Nontji, A., 1987. Laut Nusantara. Penerbit Hjambatan, Jakarta.